

BUKU JAWABAN TUGAS MATA KULIAH TUGAS 2

Nama Mahasiswa : DESRIL MUSA

Nomor Induk Mahasiswa/ NIM : 030774043

Kode/Nama Mata Kuliah : IPEM4218 / MANAJEMEN STRATEGIS PEMERINTAHAN

Kode/Nama UPBJJ : 20 / BANDAR LAMPUNG

Masa Ujian : 2019/20.2 (2020.1)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TERBUKA

JAWABAN.

- (a). SWOT merupakan singkatan dari strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan),
 Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Terdapat dua bagian dalam analisis SWOT
 yaitu strength dan weakness merupakan instrument analisis untuk mengetahui internal
 organisasi sedangkan opportunities dan threats merupakan faktor lingkungan eksternal yang
 harus dihadapi oleh organisasi.
 - (b). Matrik analis Swot yaitu alat yang dapat membantu manager mengembangkan empat tipe Strategi, Strength, Weakness, Opportunities dan Threats. Analisis pilihan startegi pada tingkat bisnis memperhitungkan sebagai faktor exsternal yang berpengaruh. Faktor-faktor tersebut dikaitkan dengan faktor kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam satuan bisnis tersebut.
- 2. Balanced Scorecard merupakan suatu mode penelitian kinerja yang berorientasi pada pandangan startegi ke masa depan. Dengan menggunakan Balanced Scorecard rencana bisnis strategis akan dapat mencapai setiap orang dalam organisasi, semua orang dalam organisasi telah memiliki alat komunikasi (Bahasa) yang sama.
- 3. Implementasi strategi merupakan bagian dari tahap-tahapan dari alur strategi secara keseluruhan. Dalam alur tersebut, Implemtasi strategi merupakan tahapan setelah perumusan strategi .

Langkah-langkah nya:

- Langkah pertama yaitu menentukan apa yang harus di ukur dari strategi yang telah di rumuskan dan di implementasikan. Sebagai conotoh, jika pemerintah ingin melakukan efaluasi terhadap strategi kebijikan otonomi daerah, yang akan di ukur dari kebijakan tersebut.
- Langkah kedua yaitu menentukan standar-standar yang akan di gunakan untuk menilai masalah-masalah yang akan di ukur (Langkah pertama).
- Langkah ketiga yaitu mengukur kinerja. Caranya adalah dengan membandingkan kinerja atau kenyataan yang terjadi di lapangan dengan standar yang di tetapkan.
- Langkah ke empat yaitu melakukan perbaikan-perbaikan agar konidisi yang sebenarnya dapat sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.